

**SKRIPSI**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK  
TANAMAN DURIAN (*Durio zibethinus* Murr.)  
DI LAHAN AGROWISATA KEBON KITO  
KOTA LUBUK LINGGAU**

***LAND SUITABILITY EVALUATION FOR  
DURIAN (*Durio zibethinus* Murr.)  
IN THE KEBON KITO AGROTOURISM LAND  
LUBUK LINGGAU CITY***



**Sefta Adi Saputra  
05101182025011**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH  
JURUSAN TANAH  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**SEFTA ADI SAPUTRA.** Land Suitability Evaluation for Durian (*Durio zibethinus* Murr) in the Kebon Kito Agrotourism Land Lubuk Linggau City (Supervised by **WARSITO**).

Durian (*Durio zibethinus* Murr) has long been one of the well-known and cultivated fruits in Indonesia. Durian is highly popular among the people due to its unique taste and distinctive aroma. This research aims to assess the quality and characteristics of the land, evaluate the current and potential land suitability classes, and determine the appropriate efforts to improve the quality and characteristics of the land suitable for durian cultivation. The study was conducted from July to December 2023 at the Agrotourism Area of Kebon Kito in Lubuk Linggau City. The research methodology employed a detailed survey method with the assistance of a basic map at a 1:5.000 scale. The research area covered approximately 23 hectares. The sample locations were determined purposive sampling, with 7 sample points based on land units. Data collection involved field observations, sample collection, and laboratory analysis. The results indicated that the current land suitability assessment for samples 1, 2, 4, 5, 6, and 7 classified them as S3nr-2,3,eh-1 suitability classes based on limiting factors such as base saturation, pH, and slope inclination. Meanwhile, sample 3 was classified as S3nr-2,3 suitability class based on limiting factors such as base saturation and pH. Through specific improvement efforts, the land suitability has the potential to be upgraded to class S1. Reduction in erosion rates and improvements such as liming and the addition of organic materials according to recommendations can address soil nutrient issues in the research area and optimize the growth of durian trees.

Keywords: Land Suitability, Limiting Factor, and Durian Plant

## RINGKASAN

**SEFTA ADI SAPUTRA.** Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr) di Lahan Agrowisata Kebon Kito Kota Lubuk Linggau (Dibimbing oleh **WARBITO**).

Durian (*Durio zibethinus* Murr ) telah lama menjadi salah satu buah yang dikenal dan ditanam di Indonesia. Durian merupakan buah yang sangat populer di kalangan masyarakat karena rasanya yang unik dan aroma yang khas. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas dan karakteristik lahan, mengevaluasi kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial, serta menetapkan upaya perbaikan kualitas dan karakteristik lahan yang sesuai untuk tanaman durian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Desember 2023 di di Lahan Agrowisata Kebon Kito Kota Lubuk Linggau. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode survei tingkat detail dengan bantuan peta dasar skala 1:5.000. Area penelitian memiliki luas  $\pm 23$  ha. Penentuan lokasi sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Titik sampel berjumlah 7 berdasarkan satuan lahan. Data penelitian diambil melalui pengamatan di lapangan, pengambilan sampel, dan analisis di laboratorium. Melalui penelitian ini didapat hasil bahwa penilaian kesesuaian lahan aktual pada sampel 1,2,4,5,6, dan 7 lahan memiliki kelas kesesuaian S3nr-2,3,eh-1 dengan faktor pembatas kejenuhan basa, pH, dan kemiringan lereng . Sementara itu, pada sampel 3 lahan memiliki kelas kesesuaian S3nr-2,3 dengan faktor pembatas kejenuhan basa dan pH. Melalui usaha perbaikan tertentu, kesesuaian lahan berpotensi meningkat menjadi kelas S1. Melalui usaha pengurangan laju erosi dan perbaikan seperti pengapuran serta penambahan bahan organik sesuai rekomendasi dapat mengatasi masalah nutrisi lahan penelitian dan mengoptimalkan pertumbuhan tanaman durian.

Kata Kunci: Faktor Pembatas, Kesesuaian Lahan, dan Tanaman Durian

# SKRIPSI

## EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN DURIAN (*Durio zibethinus* Murr.) DI LAHAN AGROWISATA KEBON KITO KOTA LUBUK LINGGAU

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Sefta Adi Saputra  
05101182025011

PROGRAM STUDI ILMU TANAH  
JURUSAN TANAH  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN  
DURIAN (*Durio zibethinus* Murr.) DI AGROWISATA KEBON  
KITO KOTA LUBUK LINGGAU**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Sefta Adi Saputra**  
**05101182025011**

Indralaya, Mei 2024

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Ir. Warsito, M.P.**  
**NIP. 196204121987031001**

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
**NIP 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Di Agrowisata Kebon Kito Kota Lubuk Linggau” oleh Sefta Adi Saputra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

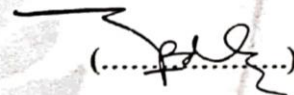
1. Dr. Ir. Warsito, M.P.  
NIP. 196204121987031001

Ketua



2. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P.  
NIP. 196204211990031002

Sekretaris



3. Dr. Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc.  
NIP. 196109201990011001

Penguji



Indralaya, Mei 2024  
Ketua Jurusan Tanah



  
**Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T**  
NIP. 196808291993031002



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sefta Adi Saputra

NIM : 05101182025011

Judul : Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr) di Lahan Agrowisata Kebon Kito Kota Lubuk Linggau.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak mana pun.



Indralaya, Mei 2024

Sefta Adi Saputra

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Sefta Adi Saputra, lahir pada 21 September 2002, yang merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Suwarli dan Rukmini. Penulis memiliki tiga kakak laki-laki dan satu kakak perempuan. Orang tua penulis tinggal di Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan.

Pendidikan formal penulis dimulai di SD Negeri 59 Lubuk Linggau pada tahun 2008, dan penulis berhasil lulus pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 9 Lubuk Linggau pada tahun 2014, lulus pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 2 Muara Beliti pada tahun 2017 dan berhasil lulus pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan SMA, penulis mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Program Studi Ilmu Tanah.

Selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis aktif sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah sejak tahun 2020 hingga saat ini. Penulis pernah menjabat sebagai Ketua Badan Pengawas Organisasi HIMILTA periode 2021/2022. Selain itu, penulis juga lulus dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di Universitas Padjajaran selama satu semester. Penulis juga memiliki pengalaman menjadi asisten dosen sebagai Koordinator Asisten Praktikum Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, Koordinator Asisten Praktikum Morfologi dan Klasifikasi Tanah, Koordinator Asisten Praktikum Analisis Bentang Lahan, Asisten Praktikum Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi, serta Asisten Praktikum Pengelolaan Tanah dan Air.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat Rahmatnya dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr) di Lahan Agrowisata Kebon Kito Kota Lubuk Linggau".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi penulis sendiri tetapi juga bagi pihak lain secara umum. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak pelajaran, dukungan motivasi, serta bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, mulai dari tahap pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, dengan suara hati yang penuh syukur, penulis ingin melantunkan rasa terima kasih sejati kepada mereka yang telah menjadi pilar, melingkupi dengan kasih sayang dan semangat, selama perjalanan menghampiri keberhasilan dalam merajut kata-kata skripsi ini. Teristimewa bagi keluarga tercinta, Ibu Rukmini dan Bapak Suwarli, yang doa dan semangatnya menjadi sinar pelipur dalam kegelapan, serta dukungan moril dan materil yang tak henti mengalir. Pujian dan terima kasih juga tercurah untuk seluruh saudaraku-saudaraku yang senantiasa meramaikan langkah dengan doa dan semangat.

Melalui harmoni kata-kata yang teranyam, penulis ingin menyalurkan rasa syukur dan penghormatan yang mendalam kepada Bapak Dr. Ir. Warsito, M.P., sosok dosen pembimbing yang begitu memukau. Dedikasi beliau tak ubahnya bagai sinar mentari yang mengusik keheningan, menerangi setiap tahap perjalanan penulisan skripsi ini. Melalui bimbingan, arahan, dan masukan beliau, perjalanan ini menjadi pelangi makna, dihiasi warna-warna kebijaksanaan yang menyinari setiap langkah penulis.

Untuk teman-teman seperjuangan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, dan seluruh teman-teman Ilmu Tanah angkatan 2020, serta mereka yang tak terucap namanya satu per satu, penulis ingin merangkai doa terima kasih

dalam bait-bait puisi. Kalian adalah sinar kebijaksanaan yang selalu menyinari, memandu, dan mengajarkan keindahan kehidupan. Terima kasih, teman-teman, telah memberikan warna dalam kanvas perjalanan ini, semoga melodi persahabatan kita terus mengalun indah.

Pada epilog yang indah, penulis ingin merangkai kata-kata syukur dengan kerendahan hati kepada semua yang telah terlibat. Semoga hasil penelitian ini membawa manfaat yang tak terhingga bagi semua yang merasakannya. Doa dilantunkan untuk sahabat, teman, pemberi dukungan, dan penolakan, semoga Allah senantiasa menyertai langkah-langkah mereka dengan rahmat-Nya yang tiada terhingga. Terima kasih juga atas anugerah baik yang telah menghiasi perjalanan penulis.

Indralaya, Mei 2024

Sefta Adi Saputra

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1. Lahan .....	5
2.2. Evaluasi dan Kesesuaian Lahan.....	6
2.2.1. Klasifikasi Kesesuaian Lahan .....	8
2.2.2. Karakteristik Lahan .....	9
2.2.3. Kualitas Lahan .....	11
2.2.4. Satuan Lahan dan Satuan Peta Tanah.....	12
2.3. Sifat Fisik dan Kimia Tanah.....	12
2.3.1. Kondisi Perakaran.....	13
2.3.2. Retensi Hara .....	17
2.3.3. Kemiringan Lereng .....	18
2.4. Pemetaan.....	19
2.5. Tanaman Durian .....	20
2.5.1. Morfologi .....	21
2.5.2. Taksonomi.....	21
<b>BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	22
3.1. Waktu dan Tempat.....	22
3.2. Alat dan Bahan .....	22
3.3.1. Alat .....	22

	Halaman
3.2.2. Bahan .....	23
3.3. Metode Penelitian .....	23
3.4. Cara Kerja.....	25
3.4.1. Persiapan.....	25
3.4.2. Pekerjaan Lapangan .....	25
3.4.3. Kegiatan Laboratorium .....	28
3.4.4. Analisis dan Pengolahan Data .....	28
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	30
4.2. Karakteristik Iklim.....	31
4.3. Ketersediaan Oksigen .....	32
4.4. Media Perakaran .....	34
4.4.1. Tekstur Tanah.....	34
4.4.2. Bahan Kasar .....	36
4.4.3. Kedalaman Efektif Tanah.....	37
4.5. Retensi Hara .....	38
4.5.1. Kapasitas Tukar Kation (KTK) .....	38
4.5.2. Kejenuhan Basa .....	39
4.5.3. Tingkat Kemasaman Tanah (pH) .....	39
4.5.4. Kadar C-Organik.....	41
4.6. Hara Tersedia.....	42
4.7. Bahaya Sulfidik .....	44
4.8. Bahaya Erosi.....	45
4.8.1. Kemiringan Lereng .....	46
4.9. Bahaya Banjir Masa Tanam.....	46
4.10. Penyiapan Lahan.....	47
4.11. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual .....	48
4.12. Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial.....	51
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran .....	55

	Halaman
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b> .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta lokasi penelitian .....	24
Gambar 3.2. Peta kerja titik pengambilan sampel tanah .....	27
Gambar 4.1. Peta kelas kesesuaian lahan aktual .....	50
Gambar 4.2. Peta kesesuaian lahan potensial .....	54

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Uraian karakteristik lahan .....	10
Tabel 2.2. Uraian kualitas lahan .....	11
Tabel 4.1. Temperatur rata-rata tahunan (tc) .....	32
Tabel 4.2. Data ketersediaan air (wa) .....	32
Tabel 4.3. Hasil pengamatan drainase tanah (oa) .....	33
Tabel 4.4. Kelas tekstur tanah pada setiap sampel.....	35
Tabel 4.5. Persentase bahan kasar pada titik sampel tanah.....	36
Tabel 4.6. Kedalaman tanah di lokasi penelitian .....	37
Tabel 4.7. Hasil pengujian KTK tanah .....	38
Tabel 4.8. Hasil Kejenuhan Basa tanah .....	39
Tabel 4.9. Hasil pengujian pH tanah.....	40
Tabel 4.10. Hasil pengujian persentase C-Organik .....	42
Tabel 4.11. Hasil pengujian kandungan N-Total, P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> , dan K <sub>2</sub> O .....	43
Tabel 4.12. Hasil pengamatan kedalaman sulfidik di lapangan.....	45
Tabel 4.13. Data kemiringan lereng tiap titik pengamatan .....	46
Tabel 4.14. Tabel bahaya banjir pada masa tanam .....	47
Tabel 4.15. Data pengamatan faktor penyiapan lahan .....	47
Tabel 4.16. Tabel penilaian kesesuaian lahan aktual .....	49
Tabel 4.17. Usaha perbaikan untuk mencapai kesesuaian potensial.....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kriteria klasifikasi kelas kesesuaian lahan untuk tanaman durian ( <i>Carica papaya L.</i> ) .....	61
Lampiran 2. Kriteria penilaian kesuburan tanah (LPT, 1984) .....	62
Lampiran 3. Pengelompokan kelas tekstur (Ritung, 2011).....	62
Lampiran 4. Keadaan penampang tanah berdasarkan kelas drainase (Ritung, 2007).....	62
Lampiran 5. Data pengamatan curah hujan lokasi penelitian selama 2018 – 2022 .....	63
Lampiran 6. Data pengamatan suhu rata-rata lokasi penelitian selama 2018 – 2022 .....	63
Lampiran 7. Data pengamatan kelembapan udara lokasi penelitian selama 2018 – 2022.....	64
Lampiran 8. Hasil penilaian kesesuaian lahan aktual dan potensial sampel 1.....	65
Lampiran 9. Hasil penilaian kesesuaian lahan aktual dan potensial sampel 2.....	66
Lampiran 10. Hasil penilaian kesesuaian lahan aktual dan potensial sampel 3.....	67
Lampiran 11. Hasil penilaian kesesuaian lahan aktual dan potensial sampel 4.....	68
Lampiran 12. Penilaian kesesuaian lahan aktual dan potensial sampel nomor 5.....	69
Lampiran 13. Penilaian kesesuaian lahan aktual dan potensial sampel nomor 6.....	70
Lampiran 14. Penilaian kesesuaian lahan aktual dan potensial sampel nomor 7.....	71
Lampiran 15. Hasil analisis tekstur tanah di laboratorium .....	72
Lampiran 16. Rumus perhitungan pupuk dan kapur.....	72
Lampiran 17. Foto keadaan lokasi penelitian .....	72

	Halaman
Lampiran 18. Proses pengambilan sampel tanah .....	73
Lampiran 19. Proses identifikasi lahan dan tanah.....	74
Lampiran 20. Proses analisis sampel di laboratorium.....	74

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sumber daya alam berupa lahan memiliki peran sangat krusial dalam memenuhi kebutuhan sandang dan pangan manusia, menjadikannya aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Lahan termasuk dalam kategori sumber daya terbatas dan tidak dapat diperbaharui (*nonrenewable resource*), sementara jumlah penduduk yang membutuhkan lahan terus meningkat sekitar 1,49% setiap tahun. Tantangan yang sering dihadapi dalam pemanfaatan lahan adalah kemampuan lahan untuk digunakan secara berkelanjutan. Menurunnya produktivitas lahan setelah digunakan dan pertumbuhan jumlah penduduk menciptakan kondisi di mana kebutuhan akan penggunaan lahan, baik dalam sektor pertanian maupun nonpertanian, semakin meningkat (Istina, 2017).

Salah satu tantangan krusial yang dihadapi dalam pemanfaatan lahan adalah kemampuan menjaga lahan agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Pasca-pemanfaatan, lahan cenderung mengalami penurunan produktivitas, terutama seiring pertumbuhan populasi yang meningkat dan meningkatnya permintaan lahan, baik untuk keperluan pertanian maupun non-pertanian (Istina, 2017). Proses ini dapat menyebabkan degradasi lahan yang serius, mengurangi kemampuan lahan untuk menyediakan unsur hara yang efektif bagi pertumbuhan tanaman. Evaluasi kesuburan tanah menjadi krusial, melibatkan tidak hanya aspek kandungan nutrisi, tetapi juga sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap dinamika lahan dan strategi untuk menjaga keseimbangannya menjadi kunci dalam mengelola lahan secara berkelanjutan di tengah pertumbuhan populasi dan tuntutan sumber daya yang terus meningkat.

Evaluasi lahan berperan penting dalam menentukan nilai potensi suatu area untuk tujuan tertentu. Melalui proses evaluasi ini, kita dapat memahami kondisi dan kelas kesesuaian lahan sebagai sumberdaya yang mendukung pengembangan tanaman pangan. Analisis lebih rinci dari karakteristik lahan, seperti tekstur tanah, drainase, dan ketersediaan nutrisi, dapat memberikan wawasan mendalam tentang

potensi dan keterbatasan lahan tersebut. Informasi ini menjadi landasan penting dalam perencanaan penggunaan lahan yang optimal untuk mencapai produktivitas yang maksimal dalam konteks pertanian atau pengembangan tanaman pangan (Harahap *et al.*, 2020).

Kesesuaian lahan adalah kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan tertentu (Ritung *et al.*, 2011). Kesesuaian lahan aktual merujuk pada penilaian kesesuaian lahan berdasarkan data biofisik tanah atau sumber daya lahan sebelum adanya tindakan khusus untuk mengatasi kendala yang ada di lahan tersebut. Data biofisik ini mencakup informasi tentang karakteristik tanah dan iklim yang berkaitan dengan persyaratan pertumbuhan tanaman yang akan ditanam. Sebaliknya, kesesuaian lahan potensial mencerminkan kesesuaian lahan yang dapat dicapai jika langkah-langkah perbaikan tertentu diterapkan pada suatu lahan (Marina, 2017).

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) merupakan salah satu tanaman yang termasuk dalam kategori hortikultura dan kehutanan. Jenis tanaman ini memiliki kekhususan tumbuh di wilayah tropika yang memiliki iklim lembab, dan wilayah persebarannya meliputi sebagian besar wilayah Asia Tenggara (Sunandar *et al.*, 2018). Durian dikenal dengan buahnya yang besar dan berduri, serta memiliki reputasi sebagai "raja buah" atau "raja dari segala buah" karena citarasa khasnya yang unik dan sangat disukai oleh sebagian besar orang di kawasan tersebut. Tanaman durian memiliki peran penting dalam sektor hortikultura dan kehutanan di wilayah tropis, baik sebagai tanaman komersial maupun sebagai bagian integral dari ekosistem hutan.

Tanaman durian merupakan salah satu jenis hortikultura asli Indonesia dan termasuk dalam 10 komoditi hortikultura prioritas nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tanaman durian dapat ditemukan secara luas di hutan tropis, seperti Kalimantan, Sumatera, dan Irian. Pohon durian, yang tumbuh liar di habitatnya di hutan tropis Asia Tenggara, menyebar hingga ke barat, mencakup wilayah seperti Thailand, Birma, India, dan Pakistan (Tim Agro Mandiri, 2016). Durian biasanya tumbuh di daerah dengan ketinggian 80-100 mdpl, mampu tumbuh baik mulai dari dataran rendah hingga menengah di daerah perbukitan,

dengan suhu sekitar 25-28°C per tahun dan curah hujan berkisar antara 2.000-3.000 mm per tahun (Ritung *et al.*, 2011).

Kondisi tanaman perlu diperhatikan agar dapat mencapai pertumbuhan dan produksi yang optimal. Tingkat produksi, baik tinggi maupun rendah, dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan tempat tanaman tumbuh. Jika tanaman sesuai dengan lingkungan tempatnya, maka kemungkinan besar tanaman akan mencapai produksi yang baik (Takliviya, 2016). Setiap komoditas, termasuk tanaman durian, memiliki persyaratan penggunaan lahan yang memiliki rentang batas minimum, optimum, dan maksimum untuk setiap karakteristik lahan. Karakteristik lahan yang berfungsi sebagai pembatas dapat diperbaiki. Dengan melakukan perbaikan pada karakteristik lahan, kelas kesesuaian lahan dapat meningkat satu atau dua tingkat. Perbaikan pada pembatas lahan tersebut akan berdampak positif terhadap produksi tanaman (Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2011).

Penentuan area pengembangan durian dapat diperoleh melalui analisis spasial, yang melibatkan pemetaan kesesuaian lahan untuk pertumbuhan optimal tanaman durian. Tujuannya adalah agar tanaman durian dapat tumbuh dengan efisien. Oleh karena itu, pemilihan lokasi yang tepat akan berkontribusi pada keberhasilan budidaya dan pada akhirnya dapat mengurangi kebutuhan energi serta biaya dalam praktik bercocok tanam (Achadiyah, 2016).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi dalam latar belakang tersebut, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik dan kualitas lahan di Agrowisata Kebon Kito Kota Lubuk Linggau?
2. Bagaimana tingkat kelas kesesuaian lahan untuk tanaman durian di lahan Agrowisata Kebon Kito Kota Lubuk Linggau?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan yang dapat dicapai melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik dan kualitas lahan Agrowisata Kebon Kito Kota Lubuk Linggau.
2. Mengevaluasi kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman durian di lahan agrowisata Kebon Kito Kota Lubuk Linggau.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pihak pengelola, terutama instansi yang berfokus pada perencanaan dan pembangunan perkebunan, dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan, pengembangan, dan pembudidayaan tanaman durian. Selain itu, penelitian ini dianggap sebagai sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri, dalam menerapkan teori yang diperoleh dari studi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, W. S. 2014. Peranan Legume Cover Crops (LCC) *Colopogonium mucunoides* DESV. pada Teknik Konservasi Tanah dan Air di Perkebunan Kelapa Sawit. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*, 341-346.
- Achadiah, E. 2016. Analisis Kesesuaian Lahan Tanaman Durian di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Surabaya: *Skripsi*.
- Andrian, Supriadi, dan Marpaung, P. 2014. Pengaruh Ketinggian Tempat dan Kemiringan Lereng Terhadap Produksi Karet (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg) di Kebun Hapesong PTPN III Tapanuli Selatan. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(3), 981-989.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Edisi kedua Cetakan kedua. Bogor (ID): Penerbit IPB Press.
- Basir, M. I. 2019. Pemanfaatan Lahan Bekas Penggalian Tanah Pembuatan Batu Bata Untuk Persawahan di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Jurusan Geografi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.
- Balitbangtan (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian). 2016. Atlas Peta Kesesuaian Lahan dan Arah Komoditas Pertanian Kabupaten Tanjung Jabung Timur Skala 1:50.000. Eds. Y. Sulaeman, M. Sahidin, N. Prasodjo Dan D.O. Saparina. *Badan Litbang Pertanian*. Kementerian Pertanian.
- Damanik, M. M. B., Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin, dan Hanum, 2010. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU-Press, Medan.
- FAO. 1976. A Framework for Land Evaluation. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. FAO Soil Bulletin No. 32. FAO-UNO, Rome. dalam Hardjowigeno, S. Widiatmaka. 2020. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Cetakan ke-6. Gajahmada University Press: Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- Hanafiah, K. A. 2010. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, F. S., Rauf, A., Elfiati, D., Sarifuddin, S., and Sidabukke, S.H. 2020. Evaluasi Kesesuaian Di Areal Penggunaan Lain Untuk Tanaman Gambir (*Uncaria Gambier* Roxb.) Di Kecamatan Salak, Kabupaten Pak-Pak Bharat. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 7(1), 7-14.



- Harahap, F. S., Walida, H., Rauf, A., Arman, I., dan Wicaksono, M. 2020. Evaluasi kesesuaian lahan tanaman pisang (*Musa acuminata Colla*) di Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat. *Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis* 3(1).
- Hardjowigeno, S., dan Widiatmaka. 2011. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo : Jakarta. 285.
- Hardjowigeno, S., dan Widiatmaka. 2015. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Hartanto, N., Zulkarnain, Wicaksono, A. A. 2022 Analisis Beberapa Sifat Fisik Tanah Sebagai Indikator Kerusakan Tanah Pada Lahan Kering. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*. 4(2), 107-112.
- Hikmatullah, Suparto, C., Tafakresnanto, Sukarman, Suratman, dan Nugroho, K. 2014. Petunjuk Teknis Survei dan Sumberdaya Tanah tingkat Semi Detail 1:50.000. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 34.
- Istina, N. 2017. Karakteristik Sifat Fisik Tanah Pada Tanaman Tahunan dan Semusim di Areal Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Indralaya, Universitas Sriwijaya. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Karamina, H. W., Fikrinda A. T. 2017. Kompleksitas Pengaruh Temperatur dan Kelembapan Tanah Terhadap Nilai pH Tanah di Perkebunan Jambu Biji Varietas Kristal (*Psidium guajava* L.) Bumiaji, Kota Batu. *Jurnal Kultivasi*, 16, 430-434.
- Kurnia, U. F., Agus, A. Adimihardja, A., dan Dairah. 2016. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., dan Priyono, P. 2021. Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1) 1-8.
- Mardudi, Eka, S., dan Adi, B. S. Durian variety (*Durio zibethinus* L.) in Kota Bahagia District, South Aceh, Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis*, 21(1), 42 – 51.
- Marina, S. W. 2017. Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Areal Bekas Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Muktiani. 2011. Bertanam Varietas Unggul Durian California. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Nachnor, R., Deasy, A., Sidharta, A. 2017. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(4), 9 – 22.
- Osok, R. M., Talakua, S. M., dan Gaspersz, E. J. 2018. Analisis Faktor-Faktor Erosi Tanah, dan Tingkat Bahaya Erosi Dengan Metode Rusle Di DAS Wai Batu Merah Kota Ambon Provinsi Maluku. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 14(2), 89–96.
- Ritung, S. K., Nugroho, A., Mulyani, dan Suryani, E. 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 168 hal.
- Ritung, S., Sukarman. 2013. Perkembangan dan Strategi Percepatan Pemetaan Sumberdaya Tanah di Indonesia. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 7(1).
- Sihombing, J. E., Marbun, P., dan Marpaung, P. 2019. Pemetaan Status Kesuburan Tanah Pada Lahan Kopi Arabika Di Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. 7(1(30)), 239- 245.
- Siregar, B. 2017. Analisa Kadar C-Organik dan Perbandingan C/N Tanah di Lahan Tambak Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Warta*, Edisi 53. ISSN: 1829-7463.
- Sukmawati. 2015. Analisis Ketersediaan C-Organik di Lahan Kering Setelah Diterapkan Berbagai Model Sistem Pertanian Hedgerow. *Jurnal Galung Tropika*, 4 (2), 115-120.
- Sunandar, D., Sholihah, S. M., dan Syah, R. F. 2018. Pengaruh Model Sambungan dan Waktu Pembukaan Sungkup Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Durian (*Durio zibethinus macrophyllus*). *Jurnal Ilmiah Respati Pertanian*, 12(1).
- Suryani, I. 2014. Kapasitas Tukar Kation (KTK) Berbagai Kedalaman Tanah Pada Areal Konversi Lahan Hutan. *Jurnal Agrisistem*, 10(2).
- Takliviya, L. 2016. Kajian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr.) di Kebun Buah Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Yogyakarta: *Skripsi*.
- Tim Agro Mandiri. 2016. Tips Sukses Budidaya Durian Unggul. Surakarta: *Visi Mandiri*. ISBN 978-602- 317-246-7.

- Triadiawarman, D. 2018. Kondisi tanah habitat ulin (*Eusideroxylon zwageri* T dan B) di Prewab Taman Nasional Kutai Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 6 (1), 11–20.
- Tufaila. M., dan Alam, S. 2014. Karakteristik Tanah dan Evaluasi Lahan Untuk Pengembangan Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Ilmiah*, Vol 24.
- Wiryanta, B. T., dan Wahyu. 2008. Sukses Bertanam Durian. Agromedia Pustaka, Jakarta Selatan.
- Yanti, D., Arlius, F., Nurmansyah, W. 2015. Analisis Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Perkebunan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 19(1).